

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROCESSED FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2023

Anita Nur Fadila¹, Hari Gursida², Amelia Rahmi³

^{1,2,3}Univesitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: ¹nurfadilaanita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting*, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *processed food and beverages* yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. *Green accounting* diproksikan dengan peringkat PROPER, struktur modal diukur melalui DER, profitabilitas diukur melalui ROA, dan nilai perusahaan diukur melalui PBV. Jenis studi yang diterapkan yaitu verifikatif melalui metode *explanatory survey*. Metode analisis data yang diterapkan ialah analisis regresi linier berganda yang diolah pada IBM Statistik SPSS Versi 25. Metode statistik yang diterapkan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Sampel pada studi dipilih melalui metode *purposive sampling* yang menghasilkan 7 perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Temuan studi ini menjabarkan secara parsial *green accounting* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, *green accounting*, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan lingkungan dan efisiensi penggunaan aset ialah aspek krusial yang dipertimbangkan investor untuk mengevaluasi nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Green Accounting, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of green accounting, capital structure, and profitability on firm value in processed food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Green accounting is proxied by the PROPER rating, capital structure is measured by DER, profitability is measured by ROA, and firm value is measured by PBV. The type of study applied is verification through an explanatory survey method. The data analysis method applied is multiple linear regression analysis processed in IBM Statistics SPSS Version 25. The statistical methods applied are descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression tests, t-tests, F-tests, and coefficient of determination tests. The sample in the study was selected through a purposive sampling method, resulting in 7 companies as research objects. The findings of this study partially describe green accounting and profitability have a significant effect on firm value, while capital structure has no significant effect. In a simultaneous context, green accounting, capital structure, and profitability have a significant effect on firm value. These findings indicate that environmental sustainability and efficient use of assets are crucial aspects that investors consider in evaluating firm value.

Keywords: *Green Accounting; Capital Structure; Profitability; Company Value*

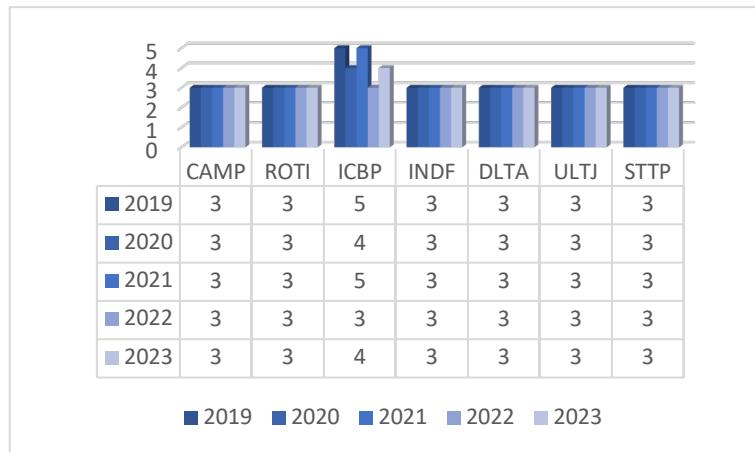
PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 di 2020-2022 berdampak signifikan di bidang manufaktur, termasuk sub sektor *processed food and beverages* yang merupakan pendorong perekonomian nasional. Penurunan aktivitas sub sektor menyebabkan perlambatan ekonomi dan melemahkan pertumbuhan sub sektor ini dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (www.gapmmi.id). Meskipun demikian, sub sektor *processed food and beverages* tetap memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional. Pada tahun 2022 dan 2023, sub sektor *processed food and beverages* memberikan kontribusi besar terhadap PDB industri pengolahan nonmigas dan menunjukkan pertumbuhan positif (www.infopublik.id dan www.indonesia.go.id).

Salah satu tantangan utama selama periode COVID-19 ialah merosotnya daya beli masyarakat. Hal ini terlihat dari data konsumsi rumah tangga yang mengindikasikan penurunan sejak kuartal II tahun 2021, dengan pertumbuhan tercatat sebesar -5,52% (www.katadata.co.id). Dampak tersebut masih terasa hingga tahun 2023, ditandai dengan pertumbuhan sub sektor *processed food and beverages* hanya mencapai 5%, lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan awal yang berada pada kisaran 6-7%. Melemahnya daya beli masyarakat diakibatkan oleh kenaikan harga komoditas pangan yang secara langsung menurunkan tingkat konsumsi, yang kemudian berdampak pada menurunnya minat investor. Sehingga investor (investor dari dalam negeri ataupun luar negeri) menjadi kian berhati-hati untuk berinvestasi di sektor ini. (www.mediaindonesia.com).

Ketika melihat masa depan suatu perusahaan, nilainya merupakan metrik kunci yang perlu dipertimbangkan. Rasio *Price to Book Value* (PBV) adalah metrik valuasi yang diterapkan pada studi ini. Rasio ini menunjukkan nilai perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Purnomo, et al., 2024). Profitabilitas dan struktur modal adalah dua dari banyak elemen yang memengaruhi PBV. *Return on Assets* (ROA) ialah metrik profitabilitas yang diterapkan pada studi ini. ROA mengukur besaran efisien perusahaan memberdayakan asetnya dalam memperoleh laba. Kemudian, struktur modal perusahaan dapat dilihat melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan seberapa besar utang yang diterapkan perusahaan dalam membayar operasionalnya (Kasmir, 2018).

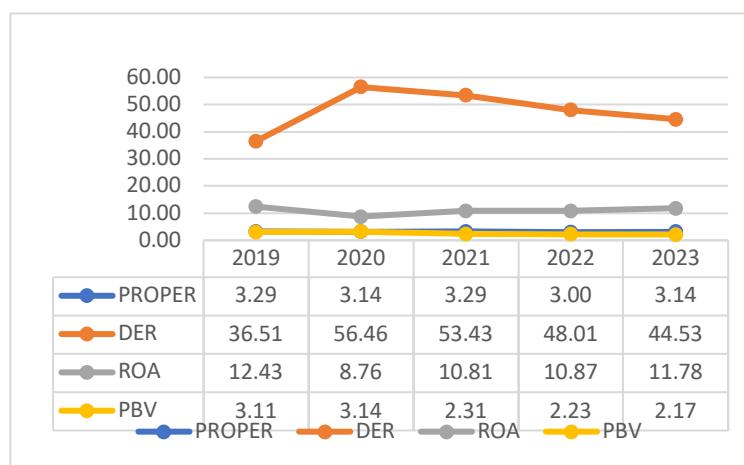
Selain faktor keuangan, aspek lingkungan juga menjadi perhatian penting. Perusahaan diharuskan untuk mengejar laba sekaligus memperhatikan dampak operasionalnya terhadap lingkungan. Praktik *green accounting* menjadi salah satu strategi perusahaan untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Akan tetapi, masih ada banyak entitas yang tidak peduli pada lingkungan (www.econusa.id). Berdasarkan riset jurnal Science Advance menyebutkan bahwa Indofood termasuk dalam salah satu penyumbang limbah plastik terbesar, bersama perusahaan besar lain yakni Coca-Cola, PepsiCo, Nestlé, dan Danone (www.suaramerdeka.com). Dalam mengukur kinerja lingkungan, KLHK menyelenggarakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), yang mengukur kepatuhan dan tanggung jawab lingkungan perusahaan (Arizad, 2023).



Gambar 1. Peringkat PROPER Perusahaan Sub Sektor Processed Food And Beverages pada Tahun 2019-2023

Berdasarkan data peringkat PROPER diatas, terdapat tujuh entitas sub sektor *processed food and beverages* tercatat di BEI yang telah melakukan evaluasi kinerja. Mayoritas perusahaan seperti CAMP, ROTI, INDF, DLTA, ULTJ, dan STTP secara konsisten memperoleh peringkat biru dengan 3 poin. Sementara ICBP menunjukkan peringkat yang bervariasi, pada tahun 2019 dan 2022 memperoleh peringkat emas dengan 5 poin, tahun 2020 dan 2023 memperoleh peringkat hijau dengan 4 poin, dan pada tahun 2021 memperoleh peringkat biru dengan 3 poin.

Berikut adalah hasil rata rata PROPER, DER, ROA dan PBV pada perusahaan sub sektor *processed food and beverages* yang terdaftar di BEI selama 2019-2023.



Gambar 2. Grafik Pergerakan PROPER, DER, ROA, dan PBV

Berdasarkan data 2019-2023, nilai ROA, DER, PROPER, dan PBV perusahaan *processed food and beverages* menunjukkan tren fluktuatif. Meskipun PROPER dan ROA sempat mengalami peningkatan di beberapa tahun, nilai PBV justru cenderung menurun. Pada tahun 2020, nilai DER naik signifikan, tetapi nilai PBV juga mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan teori, di mana peningkatan kinerja lingkungan profitabilitas dan struktur modal belum tentu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Merujuk pada penjabaran dari teori persinyalan, seseorang dapat mempelajari bagaimana suatu bisnis memastikan bahwa informasi yang diterima pembaca laporan keuangan mereka dapat diandalkan dan tepat (Sari & Santoso, 2024). Laporan keuangan bisa mengindikasikan sinyal positif negatif bagi pihak yang memiliki kepentingan untuk menggunakan laporan keuangan.

Salah satu bentuk sinyal yang diberikan perusahaan adalah melalui praktik *green accounting*, yang pada konteks studi ini dinilai melalui kinerja lingkungan melalui PROPER. Peringkat PROPER yang tinggi menunjukkan ketaatan perusahaan pada pengelolaan lingkungan dan dapat menumbuhkan kepercayaan investor. Profitabilitas yang dinilai melalui ROA ketika menghasilkan laba yang besar, akan menjadikan nilai perusahaan turut meningkat.

Teori *signalling* menurut Ross (1977), DER yang besar tidak selalu buruk bagi investor. Jika entitas mempunyai kinerja yang optimal dan bisa mengelola utangnya, maka DER tinggi bisa menjadi sinyal positif dan menambah nilai perusahaan. Tetapi, jika utang terlalu besar tanpa diimbangi kinerja keuangan yang kuat, maka investor akan melihatnya sebagai sinyal negatif karena menambah risiko kebangkrutan dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Green Accounting

Dalam buku yang berjudul “*Green Business*” oleh Cohen & Robbins (2011:190) berpendapat bahwa, *Green accounting* atau *environmental accounting* didefinisikan sebagai akuntansi lingkungan adalah pendekatan akuntansi yang mempertimbangkan aspek-aspek tidak langsung (biaya tidak langsung) termasuk dampak lingkungan dan kesehatan dari kegiatan ekonomi suatu perusahaan. Selain itu, *green accounting* dapat memberikan dapat meningkatkan nilai dengan mengevaluasi biaya dan efektivitas perlindungan lingkungan serta melaporkan praktik lingkungannya lebih transparan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang (Faranika & Illahi, 2023).

Sebuah hal yang bisa dilangsungkan bisnis dalam menunjang lingkungan yakni melalui tahap mengadopsi praktik akuntansi hijau (Sapulette & Limba, 2021). Penelitian ini menggunakan peringkat PROPER sebagai metrik dampak akuntansi hijau terhadap lingkungan. Dengan mendorong kepatuhan yang terbuka dan demokratis terhadap aturan dan regulasi, program PROPER bertujuan untuk memotivasi bisnis agar mengelola kinerja lingkungan mereka dengan lebih baik. Berdasarkan temuan Putri et al., (2024), menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan merupakan proksi yang optimal untuk dampak akuntansi hijau pada nilai perusahaan. Skor PROPER yang lebih besar mengindikasikan bisnis yang lebih bernilai.

H₁: *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Struktur Modal

Menurut Kasmir (2018), menjabarkan rasio DER ialah rasio yang diterapkan dalam mengetahui total ekuitas yang dijadikan jaminan hutang. Berdasarkan buku *Financial Management: Theory & Practice* oleh Brigham & Ehrhardt (2017:608), mendefinisikan struktur modal yakni sebagai integrasi antara utang dan ekuitas yang diterapkan dalam dana operasionalnya.

Temuan studi yang dilangsungkan oleh Sari & Damayanti (2024), menjabarkan struktur modal berdampak pada nilai perusahaan, artinya kian besar skor struktur modal, nilai perusahaan juga bisa kian meningkat. Namun, jika utang terus bertambah tanpa adanya pengendalian dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun.

H₂: struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas

Pada buku “*Financial Accounting – 3rd Edision*” menurut Weygandt et al., (2015:723) rasio profitabilitas ialah mengevaluasi kesuksesan suatu perusahaan untuk mengukur laba pada suatu periode. Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan pendanaan dari utang maupun ekuitas.

Return On Assets berfungsi dalam mengukur bagaimana perusahaan bisa menumbuhkan laba bersih dari aset yang dimilikinya serta menilai tingkat *return* suatu entitas (Sukamulja, 2019).

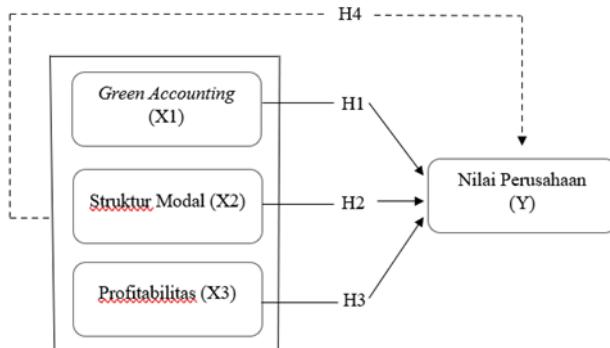
Hasil studi yang dilangsungkan oleh Purnomo et al., (2024) menjabarkan ROA berdampak pada nilai perusahaan. Maka, perusahaan mengindikasikan kapasitas mengelola keuangan yang menjadi bagian dari target perusahaan yakni mengoptimalkan kesejahteraan pemilik saham yang menjadikan nilai perusahaan bisa bertambah.

H₃: profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Green accounting, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang sehat dengan pengelolaan utang yang efisien, penerapan *green accounting* yang optimal melalui kepedulian lingkungan dan bisa memberdayakan keuangan secara optimal bisa menumbuhkan nilai perusahaan (Ramadhayani & Widiyati (2024). Berdasarkan uraian tersebut adanya pengaruh green accounting, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.

H₄: *green accounting, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan*



Gambar 3. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis studi yang diterapkan pada studi ini yakni verifikatif untuk menguji dan membuktikan hubungan *green accounting*, struktur modal profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *processed food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dengan metode *exploratory survey*. Dengan bantuan *IBM Statistik SPSS* versi 25 untuk pengolahan data.

Unit analisis pada studi ini ialah *organization*, yaitu entitas sub sektor *processed food and beverages* yang terdaftar pada program PROPER tahun 2019-2023 yang dinilai berdasarkan laporan keuangan dan data peringkat lingkungan.

Lokasi dilangsungkannya studi ini berfokus pada entitas sub sektor *processed food and beverages* yang terdaftar di BEI 2019-2023. Pengambilan sampel dilangsungkan melalui pemanfaatan *purposive sampling*, metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Studi ini memanfaatkan kuantitatif, yang mengutamakan analisis data pada format angka.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Green Accounting (X_1)	Kinerja lingkungan (X_1)	PROPER Emas = 5 Hijau = 4 Biru = 3 Merah = 2 Hitam = 1	Nominal
Struktur Modal (X_2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (X_3)	<i>Return On Assets</i> (X_3)	$\frac{\text{Laba Besih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price to Book Value</i>	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		35
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.82043381
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.114
	<i>Positive</i>	.114
	<i>Negative</i>	-.099
<i>Test Statistic</i>		.114
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
1.	<i>Test distribution is Normal.</i>	
2.	<i>Calculated from data</i>	
3.	<i>Lilliefors Significance Correction</i>	
4.	<i>This is a lower bound of the true significance</i>	

Merujuk pada temuan uji normalitas di tabel 2, diperoleh skor signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov yakni sejumlah $0,200 > 0,05$, yang menjadikannya bisa dijabarkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Coefficients^a</i>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.134	1.021	-.131	.896		
	PROPER	.677	.314	3.08	2.156	.039	.835 1.197
	DER	-1.098	.562	-.336	-1.953	.060	.577 1.733
	ROA	10.110	3.578	.452	2.826	.008	.669 1.494

a. *Dependent Variabel: PBV*

Merujuk pada temuan uji multikolinearitas di tabel 3, bisa didapat skor VIF dan tolerance untuk tiap variabel independen. Skor VIF untuk variabel PROPER yakni sejumlah 1.197 melalui skor tolerance 0,835, variabel DER memiliki skor VIF yakni sejumlah 1.733 dan skor tolerance 0,577 dan varibel ROA menunjukkan skor VIF yakni sejumlah 1.494 dan skor tolerance 0,669. Semua skor VIF < batas maksimum 10 dan skor tolerance > 0,10, yang menjadikannya bisa dijabarkan tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	<i>Coefficients^a</i>			t	Sig.
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.817	.608	1.344	.189
	PROPER	-.001	.187	-.001	-.007 .995
	DER	-.087	.335	-.062	-.261 .796
	ROA	-1.123	2.129	-.115	-.528 .602

a. *Dependent Variable: ABS_RES*

Merujuk pada temuan uji glejser di tabel 4, bisa didapat skor signifikansi tiap variabel, yaitu PROPER yakni sejumlah 0,995, DER yakni sejumlah 0,796 dan ROA yakni sejumlah 0,602. Seluruh skor signifikansi > 0,05, maka bisa dijabarkan model regresi bebas dari isu heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Model Summary^b</i>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686 ^a	.471	.419	.8592156	1.685
a. <i>Predictors: (Constants), ROA, PROPER, DER</i>					
b. <i>Dependent Variable: PBV</i>					

Merujuk pada temuan uji autokorelasi di tabel 5, diperoleh skor DW yakni sejumlah 1.685. Dengan batas nilai Durbin-Watson atas (du) yakni sejumlah 1.6528 dan batas bawah 4-du yakni sejumlah 2,3472, maka posisi nilai DW berada dalam rentang $1.6528 < 1.685 < 2,3472$. Sehingga bisa dijabarkan model regresi ini tidak terjadi autokorelasi, positif ataupun negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.134	1.021		-.131	.896
	PROPER	.677	.314		2.156	.039
	DER	-1.098	.562		-.336	.060
	ROA	10.110	3.578		.452	.008

a. *Dependent Variabel: PBV*

Merujuk pada tabel 6 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda dapat diuraikan seperti:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Atau

$$Y = (-0.134) + (0.677) X_1 + (-1.098) X_2 + (10.110) X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut, maka bisa dijabarkan bahwa; (1) Skor konstanta (α) yakni sejumlah -0,134 maka seluruh variabel independen (PROPER, DER, dan ROA) bernilai 0, maka nilai perusahaan yakni sejumlah -0,134; (2) Skor koefisien *green accounting* menggunakan PROPER yakni sejumlah 0,677 artinya jika skor PROPER meningkat satu poin, nilai perusahaan akan naik yakni sejumlah 0,677; (3) Skor koefisien struktur modal menggunakan DER yakni sejumlah -1,098 maka tiap peningkatan satu satuan dalam DER bisa menurunkan nilai perusahaan yakni sejumlah 1,098; (4) Skor koefisien profitabilitas menggunakan ROA yakni sejumlah 10,110 maka tiap kenaikan satu satuan pada ROA bisa menambah nilai perusahaan yakni sejumlah 10,110.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.134	1.021		-.131	.896
	PROPER	.677	.314		2.156	.039
	DER	-1.098	.562		-.336	.060
	ROA	10.110	3.578		.452	.008

a. *Dependent Variabel: PBV*

Melalui penerapan tingkat signifikansi 0,05 dan df= 31 atau df= 35-3-1= 31, bisa diapat skor t-tabel yakni sejumlah 2,040. Berdasarkan hasil pengolahan data di tabel 4.14, bisa dijabarkan seperti berikut; (1) *Green accounting* yang diproksikan menggunakan kinerja lingkungan (PROPER) menunjukkan skor signifikansi yakni sejumlah 0,039 < tingkat signifikansi 0,05 (0,039 < 0,05). Kemudian, skor t-hitung yakni sejumlah 2,156 > t-tabel (2,156 > 2,040). Maka, bisa dijabarkan secara parsial *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Struktur modal diproksikan menggunakan DER menjabarkan skor signifikansi yakni sejumlah 0,060 > 0,05. Skor t-hitung yakni sejumlah (-1,953) < t-tabel (-1,953 < 2,040). Hal ini menjabarkan secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA menjabarkan skor signifikansi yakni sejumlah 0,008 < 0,05, dan skor t-hitung yakni sejumlah 2,826 > t-tabel (2,826 > 2,040). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.339	3	6.779	9.182	.000 ^b
	Residual	22.886	31	.738		
	Total	43.222	34			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), ROA, PROPER, DER

Merujuk pada uji F bisa didapat nilai signifikansi yakni sejumlah $0,000 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$. Kemudian, skor F hitung yakni sejumlah $9,182 > F$ tabel yakni sejumlah $2,91$ ($df\ 1 = 3$ dan $df\ 2 = 31$). Maka, bisa dijabarkan bahwa variabel *green accounting*, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.686 ^a	.471	.419	.8592156	
a. Predictors: (Constants), ROA, PROPER, DER b. Dependent Variable: PBV					

Merujuk pada temuan uji di tabel 9, diperoleh skor *R square* yakni sejumlah $0,471$ atau $47,1\%$. Temuan tersebut menjabarkan variabel independen yakni *green accounting*, struktur modal, dan profitabilitas bisa menjabarkan $47,1\%$ varibel dependen yaitu nilai perusahaan. Semenatare itu, $52,9\%$ lainnya bisa dijabarkan oleh aspek lain yang tidak ada pada studi ini.

HASIL DAN EMBAHASAN**Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan**

Merujuk pada temuan analisis yang sudah dilangsungkan diperoleh bahwa *green accounting* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *sub sektor processed food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Hal tersebut mengindikasikan entitas yang mempunyai tingkat kepatuhan tinggi terhadap aspek lingkungan cenderung mendapatkan respons positif dari para *stakeholder*, terutama investor. Kepatuhan pada peraturan lingkungan serta partisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan. Hal ini dapat membentuk citra positif di mata publik, karena perusahaan mempunyai kepedulian pada lingkungan sekitarnya dan berupaya mengurangi efek buruk yang ditimbulkan dari kegiatan bisnisnya. Temuan tersebut relevan terhadap studi yang dilangsungkan oleh Putri et al., (2024), Sapulette & Limba (2021), Monica & Sulfitri (2023), dan Syakur & Khomsiyah (2025) yang menjabarkan *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti kian besar tingkat kepatuhan lingkungan yang ditunjukkan melalui program PROPER akan kian besar juga perusahaan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk pada temuan analisis yang sudah dilangsungkan diperoleh bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *sub sektor processed food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Dalam konteks studi ini, tidak signifikannya pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan menjabarkan bahwa penerapan utang oleh perusahaan dalam sub sektor *processed food and beverages* tidak selalu memberikan dampak langsung pada nilai perusahaan. Temuan tersebut bisa terjadi sebab perusahaan dalam sektor ini memiliki kebijakan pembiayaan yang bervariasi. Beberapa perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari ekuitas, sementara yang lain menerapkan utang pada proporsi yang kian tinggi.

Rencana dan persyaratan keuangan yang berbeda dari setiap organisasi merupakan pendorong utama variasi dalam pengaturan pembiayaan ini. Investor juga kurang memperhatikan rasio utang terhadap ekuitas perusahaan dan lebih memperhatikan kinerja operasional dan profitabilitasnya. Tingkat utang jarang menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan nilai perusahaan, asalkan bisnis tersebut tetap stabil secara finansial dan secara konsisten menghasilkan laba. Temuan tersebut relevan terhadap studi yang dilangsungkan oleh Sari & Santoso (2024) dan Cahyanti & Martias (2022) yang menjabarkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti besarnya proporsi utang tidak secara langsung dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk pada temuan analisis yang telah dilangsungkan bisa dijabarkan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *sub sektor processed food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Hal tersebut menjabarkan kian besar laba yang diperoleh, bisa berdampak positif pada nilai perusahaan. Laba yang besar mencerminkan perusahaan bisa menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Kondisi ini mampu memberikan kepercayaan bagi investor bahwa perusahaan mempunyai prospek bisnis yang menjanjikan dan mampu menciptakan keuntungan yang berkelanjutan.

Entitas yang konsisten menumbuhkan laba yang sehat bisa menarik investor karena memberikan kesan bahwa mereka dapat memberikan imbal hasil investasi yang solid. Nilai suatu perusahaan meningkat ketika investor percaya dan membeli lebih banyak sahamnya di pasar saham. Harga saham naik untuk dijadikan respons pada peningkatan permintaan, yang mendorong nilai pasar perusahaan tersebut. Temuan tersebut relevan terhadap studi yang dilangsungkan oleh Purnomo et al., (2024), Sari & Santoso (2024), Arizad (2023), dan Cahyanti & Martias (2022) yang menjabarkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti kian besar laba perusahaan, akan kian besar nilai perusahaan. Temuan tersebut sebab laba yang besar mengindikasikan kinerja yang optimal, dan bisa meyakinkan investor terkait tingkat *return* yang menguntungkan.

Pengaruh Green Accounting, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk pada temuan analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa *green accounting*, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *sub sektor processed food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Green accounting berfungsi untuk menumbuhkan nilai perusahaan sebab menunjukkan komitmen perusahaan pada keberlanjutan melalui pelaporan dan pengelolaan yang baik. Hal ini bisa memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Meskipun analisis ini tidak

menemukan pengaruh signifikan dari faktor-faktor parsial terhadap struktur modal, jelas bahwa struktur modal berpengaruh kumulatif pada nilai perusahaan. Dengan demikian, rasio utang pada ekuitas yang stabil mengindikasikan seberapa baik suatu bisnis mengelola risiko keuangan. Profitabilitas perusahaan, di sisi lain, merupakan ukuran kapasitasnya dalam menghasilkan aset. Investor dapat memperoleh gambaran yang baik tentang kinerja perusahaan dari profitabilitasnya. Oleh karena itu, ketiga faktor ini bekerja sama untuk meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini relevan terhadap studi yang dilangsungkan oleh Ramadhayani & Widiyati (2024) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan, struktur modal, dan *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Merujuk pada temuan analisis data dan pembahasan, bisa dijabarkan bahwa temuan yang ada mengindikasikan *green accounting* dan profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *processed food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023. Temuan tersebut menegaskan bahwa kepuatan lingkungan dan efisiensi penggunaan aset ialah aspek penting untuk membentuk persepsi investor pada nilai perusahaan. Maka, perusahaan diproyeksikan supaya memperkuat implementasi *green accounting* dan meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan aset yang optimal tetapi perlu berhati-hati dalam mengelola struktur modal. Investor juga diproyeksikan supaya bisa mempertimbangkan faktor yang bisa berdampak pada nilai perusahaan saat mengambil keputusan investasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah cakupan sampel, periode, serta variabel lain, yakni ukuran perusahaan dan tata kelola perusahaan dalam mendapatkan temuan yang kian komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria, P. (2020, December 11). *Industri Makanan Dan Minuman akan kembali normal pada 2022*. GAPMMI. <https://www.gapmmi.id/article/read/7669/industri-makanan-dan-minuman-akan-kembali-normal-pada-2022>
- Arizad, M. S. B. N., 2023. *Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)*.
- Baheramsyah. (2022, July 6). *Kontribusi Industri Makanan Dan Minuman Tembus 37,77 persen*. <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/646899/index.htm>
- Bayu, D. J. (2021, August 4). *Daya Tahan Industri Makanan dan Minuman di Masa Pandemi Covid-19*. <https://katadata.co.id/analisisdata/6108e72a74512/daya-tahan-industri-makanan-dan-minuman-di-masa-pandemi-covid-19>
- Brigham, E. F. & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial Management: Theory And Practice*. Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Data Pasar*. Retrieved November 15, 2024, from www.idx.co.id
- Cahyanti, M. A. P. & Martias, A. (2022). Pengaruh CR , DER dan ROA Terhadap PBV Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), pp. 1-9. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Cohnen, N., & Robbins, P. (2011). *Green Business*. Rolf A. Janke.
- Faranika, M. & Illahi, I., 2023. Analisis Pengaruh Green Accounting Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *JEBI : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1 (1), pp. 141-160.

- Hartatik. (2024, May 11). *Tiga Grup Bisnis Makanan dan Minuman Asal Indonesia Masuk 15 Perusahaan Penyumbang Terbesar Samah Plastik di Dunia.* <https://www.suaramerdeka.com/nasional/0412639392/tiga-grup-bisnis-makanan-dan-minuman-asal-indonesia-masuk-15-perusahaanpenyumbang-terbesar-sampah-plastik-di-dunia>
- Jelita, I. N. (2023, November 8). *Proyeksi Industri Mamin 2023 Anjlok ke Level 5%.* <https://mediaindonesia.com/ekonomi/627998/proyeksi-industri-mamin-2023-anjlok-ke-level-5>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Depok: Rajawali Press.
- Kenedi, M. I. (2024, July 4). *Masih Sedikit perusahaan Peduli Dengan Lingkungan.* <https://econusa.id/id/ecoblog/masih-sedikit-perusahaan-peduli-dengan-lingkungan/>
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan.* Depok: Rajawali Press.
- Marhaendratno, M. H. (2023, May 30). *Dampak Buruk Industri Manufaktur Terhadap Lingkungan.* <https://www.kompasiana.com/haelhaekal/64758a4608a8b57093478166/dampak-buruk-industri-manufaktur-terhadap-lingkungan>
- Monica, S. & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), pp. 3035-3048. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>
- Purnomo, A. K., Sari, U. K. & Nuralizah, A., 2024. Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 8, pp. 1759-1767.
- Putri, Y. F. U., Indriani, E. & Hudaya, R., 2024. Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Social Science Research*, Volume 4, pp. 6337-6351.
- Ramadhayani, I. & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), pp. 78-86. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269>
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure : The Incentive-Signalling Approach. *Rand Corporation*, 8(1), pp. 23-40. <http://www.jstor.com/stable/3003485>
- Sapulette, S. G. & Limba, F. B. L., 2021. Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), pp. 2775-9822.
- Sari, D. P. & Damayanti, R. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022). *SAKOLA - Journal of Sains Cooperative Learning and Law*, 1(2), pp. 893-906. <https://doi.org/10.57235/sakola.v1i2.3541>
- Sari, E. P. & Santoso, F., 2024. Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan*, Volume 3, pp. 542-549.
- Siladjaja, M., Nugrahanti, T. P. & Magdalena, P. (2023). *Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.* Kabupaten Sumedang: CV. Mega Press Nusantara. <https://play.google.com/store/books/details?id=IUnoEAAQBAJ>
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Penerbit Andi dan BPFE.

- Syakur, S. & Khomsiyah. (2025). The Effect Of Disclosing Sustainability Reports With The Global Reporting Initiative (GRI) G4 And Green Accounting On The Value Of Mining Companies On The IDX In 2020-2023. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(1), pp. 1193-1211.
- Waluyo, D. (2024, Maret 26). *Lezatnya Industri Makanan Dan Minuman*. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8135/lezatnya-industri-makanan>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D. & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting - 3rd Edision*. s.l.:John Wiley & Sons.
- Sukamulja, S., 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi dan BPFE.
- Yulianti, E., 2024. *Mengoptimalkan Nilai Perusahaan*. s.l.:PT. Nafal Global Nusantara.